

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memanfaatkan instagram sebagai sarana mempromosikan perpustakaan melalui fitur-fitur yang tersedia untuk memberitahukan berbagai layanan yang terdapat di perpustakaan, koleksi terbaru yang dimiliki, hingga menginformasikan kegiatan perpustakaan yaitu kerjasama dan sosialisasi. Selain itu pemanfaatan instagram ini juga digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai upaya mengikuti perkembangan teknologi di era sekarang sehingga akan mempermudah eksistensi perpustakaan itu sendiri.
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dalam memanfaatkan instagram tentunya masih mengalami kendala dalam hal sumber daya manusia dan belum adanya kebijakan dalam pengelolaan akun instagram. Keterbatasan sumber daya manusia memberikan dampak pada keterbatasan dalam pengelolaan perpustakaan, sehingga ini mengganggu pada promosi perpustakaan melalui instagram atau kurang maksimal.

## B. Saran

Supaya perkembangan perpustakaan lebih baik lagi dan bisa menarik minat penggunanya untuk mendayagunakan perpustakaan sebagaimana yang tertuang dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 mengenai perpustakaan, berikut ini saran yang penulis berikan terkait pemanfaatan instagram sebagai sarana promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan agar lebih meningkatkan lagi pengemasan konten yang unik, terkini, dan beragam supaya *audiens* lebih tertarik.
2. Alangkah baiknya perpustakaan membuat kebijakan terkait pengelolaan instagram untuk tetap terjaga konsistensi mengunggah konten yang terarah dan tersusun rapi.
3. Diharapkan lebih memaksimalkan lagi promosi yang dilakukan dengan memanfaatkan fitur instagram yang belum dicoba atau ada fitur terbaru nantinya.
4. Meningkatkan jumlah sumber daya manusia untuk mengelola instagram yang memang mumpuni menjalankan promosi, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap konten yang diunggah untuk perbaikan selanjutnya.